

Dalam rangka tertib administrasi pengelolaan barang/asset milik daerah dan untuk memperoleh data barang daerah yang benar, akurat serta bisa dipertanggungjawabkan, Pemda DIY telah beberapa kali melakukan verifikasi klasifikasi dan penilaian barang milik daerah. Pelaksanaan kegiatan tersebut ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur DIY tentang Hasil Verifikasi, Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah, meliputi Buku Induk Inventaris Barang Milik Daerah, yang menggambarkan jumlah Barang Milik Daerah dan Laporan Hasil Verifikasi, Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah di tiap-tiap SKPD

Demikian disampaikan Sekertaris Daerah DIY Drs. Ichsanuri dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan kepala DPPKA DIY Drs. Bambang Wisnu Handoyo pada penerimaan kunjungan Observasi Lapangan Peserta Diklat Penilaian Aset tahun 2014 Badan Diklat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan pagi tadi, Senin (3/11) di Dalem Ageng Kapatihan Yogyakarta.

Lebih lanjut Drs. Ichsanuri mengatakan Penilaian barang/asset milik daerah dimaksud, sebagaimana yang dijelaskan dalam PP Nomor 6 tahun 2006, dan telah diubah dengan PP Nomor 38 tahun 2008, yaitu semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN-APBD atau berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi tanah, peralatan dan mesin, bangunan dan gedung, jalan, irigasi dan jaringan, asset tetap lainnya serta konstruksi dalam pengerjaan. Tujuannya tidak lain dalam rangka penyusunan neraca pemerintah daerah, pemanfaatan dan pemindahtanganan barang milik daerah.

Sedang Kepala Diklat Kalimantan Selatan H. Wahyudin, MAP selaku ketua rombongan mengatakan tujuan kunjungan ke Pemerintah DIY dimaksudkan untuk belajar lebih jauh mengenai pengelolaan Aset, karena DIY dianggap tempatnya pakar-pakar dalam mengelola asset pemerintah, disamping itu Pemerintah Kalimantan Selatan pernah menyumbangkan Aset berupa Masjid ke Pemda Bantul pada beberapa tahun yang lalu dan beliau juga mengharapkan sekali kunjungan balasan ke Kalimantan selatan dari Pemerintah DIY dalam waktu dekat.

Acara tersebut diakhiri dengan Tanya jawab antara peserta Diklat dari Kalimantan Selatan dengan narasumber yakni Drs. Bambang Wisnu Handoyo. (bin)